

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis karakterisasi bahan ajar laju reaksi berbasis konteks pembuatan pupuk organik cair dari MOL nasi basi dapat disimpulkan:

1. Parameter optimum pada pembuatan pupuk organik cair dari MOL nasi basi adalah :
 - Konsentrasi gula aren yaitu pada nasi putih 100 gram dengan massa gula aren 9 gram dan 18 gram, dan pada nasi merah 100 gram dengan massa gula aren 9 gram dan 27 gram.
 - Konsentrasi nasi basi yaitu pada nasi basi putih dengan massa 100 gram dan 200 gram dengan massa gula aren 27 gram, dan pada nasi basi merah dengan massa 200 gram dan 300 gram dengan massa gula aren 27 gram.
 - Jenis nasi basi yaitu pada massa nasi basi putih dan nasi basi merah 200 gram dengan massa gula aren 27 gram, dan
 - Luas permukaan nasi basi yaitu pada nasi basi putih dan nasi basi merah 100 gram dengan massa gula aren 9 gram, namun tingkat kehalusan nasi yang berbeda.
2. Faktor yang mempengaruhi laju reaksi fermentasi nasi basi yang dapat dikembangkan melalui prosedur praktikum adalah sifat zat, konsentrasi, dan luas permukaan.
3. Pada karakteristik penyusunan bahan ajar berbasis konteks pembuatan pupuk organik cair dari MOL nasi basi dengan metode 4STMD, dihasilkan :
 - a. Seleksi

Pengembangan bahan ajar laju reaksi berpedoman pada Kompetensi Dasar 3.6 dan 3.7 yang dikembangkan menjadi 2 indikator. Pengembangan konsep laju reaksi menggunakan 3 textbook.
 - b. Strukturisasi

Dibuat peta konsep untuk memberikan hubungan antar konsep pada laju reaksi berbasis konteks pembuatan pupuk organik cair dari MOL nasi basi. Kemudian dibuat struktur makro sebagai rancangan alur penjelasan dari bahan ajar. Materi laju reaksi yang disajikan menggunakan multipel representasi yaitu makroskopis, submikroskopis dan simbolis.

c. Karakterisasi

Bahan ajar 1 dibagi menjadi 18 teks. Dari hasil pengujian ide pokok, teks yang dikategorikan mudah dan teks dikategorikan sulit. Adapun persentasenya yaitu 68,75% mudah dan 31,25% sulit.

d. Reduksi Didaktik

Digunakan satu jenis reduksi didaktik terhadap teks yang dikategorikan sulit, yaitu pada teks ke 5 menggunakan reduksi berupa penggunaan analogi.

4. Persentase uji keterbacaan bahan ajar laju reaksi pada konteks pembuatan pupuk organik cair dari MOL nasi basi sebesar 61,25%.

B. Implikasi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, guru dapat membuat bahan ajar laju reaksi berbasis konteks yang akan digunakan sebagai sumber pembelajaran melalui tahapan kajian literatur, karakterisasi penyusunan bahan ajar, dan dapat menganalisis Kompetensi Dasar (KD) serta merumuskan tujuan pembelajaran dan dapat menghasilkan sebuah prosedur praktikum yang diperoleh melalui kajian literatur dan optimasi yang dilakukan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa rekomendasi kepada guru, peneliti lain yang mungkin ingin melakukan penelitian serupa atau mungkin ingin meneruskan penelitian ini, dan seluruh pihak yang membaca penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Diperlukan analisis materi bahan ajar kimia yang lain pada konteks pembuatan pupuk organik cair dari MOL nasi basi.

2. Diperlukan pengembangan LKS Laju Reaksi Pembuatan pupuk organik cair dari MOL nasi basi untuk didapatkan LKS yang baik untuk siswa.